

BAB III

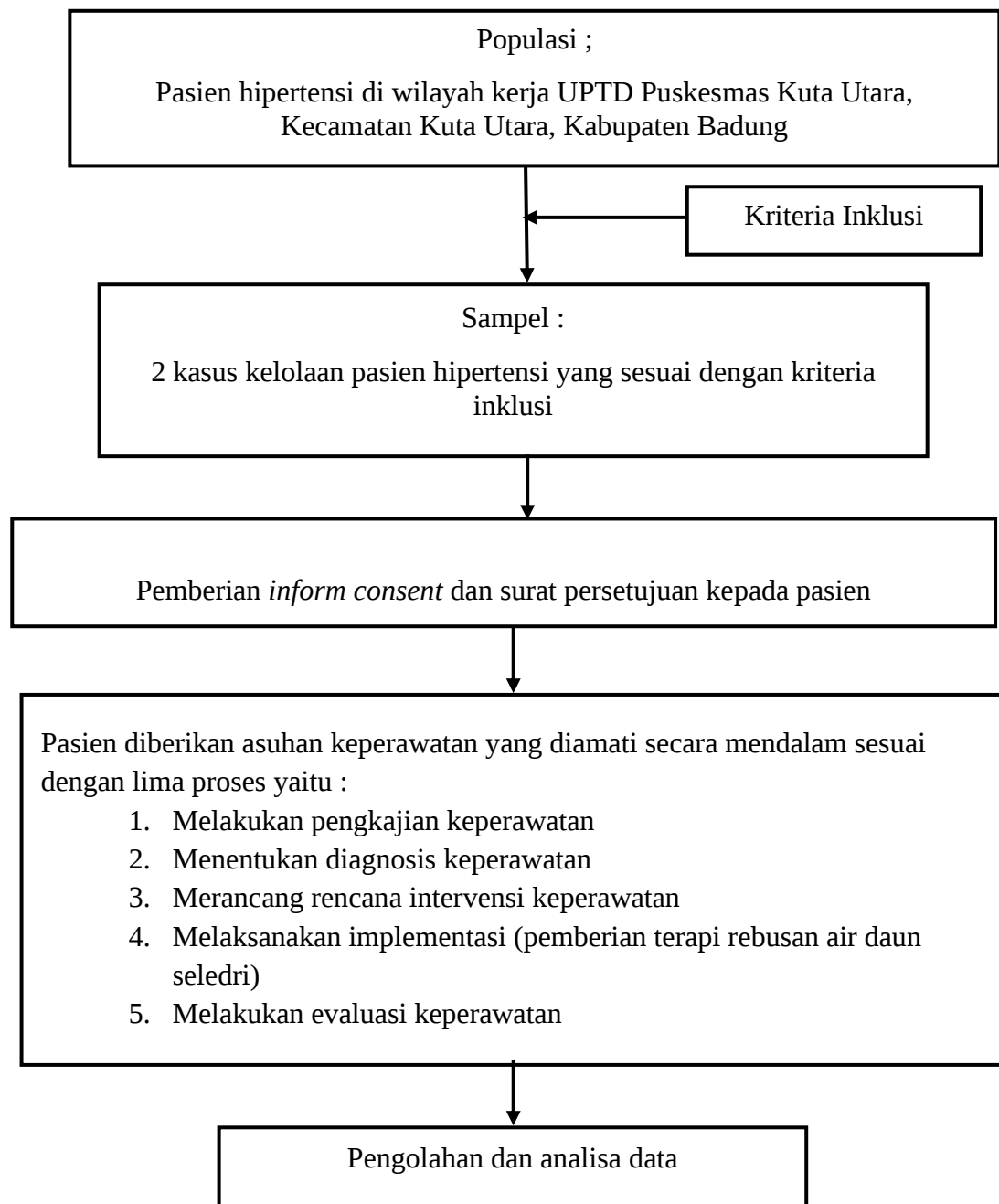
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Metode penelitian merupakan suatu kumpulan hukum, aturan dan tata cara tertentu yang diatur berdasarkan kaidah dalam menyelenggarakan penelitian bidang keilmuan tertentu dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan (Herdiansyah, 2014). Karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Rosmiati, 2017). Karya ilmiah ini menggunakan rancangan studi kasus yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif dengan 2 kasus kelolaan pada pasien penderita hipertensi yang mengalami nyeri akut di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara.

B. Alur Penyusunan

Penelitian diawali dengan menentukan sampel, melakukan pengkajian asuhan keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan, menetapkan rencana asuhan keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, melakukan evaluasi keperawatan, menganalisis data serta menyajikan data. Alur dalam karya ilmiah ini dijelaskan seperti gambar 1.



Gambar 1 Bagan alur penyusunan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ny.S dan Ny.K yang menderita Hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus kelolaan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22-24 April 2024. Adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki/diteliti (Surahman dkk.,2016). Populasi dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda (Surahman dkk., 2016). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari karya ilmiah ini yaitu:

- 1) Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data
- 2) Pasien hipertensi yang sudah didiagnosis hipertensi lebih dari 3 bulan
- 3) Pasien hipertensi yang memiliki masalah nyeri akut

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, seperti terdapat penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, hambatan etis atau subjek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien hipertensi dengan komplikasi, seperti stroke dan serangan jantung
- 2) Pasien hipertensi yang tidak teratur berobat ke pelayanan kesehatan
- 3) Pasien hipertensi yang sakit saat dilakukan penelitian (*bedrest*)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penyusun dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari kasus kelolaan dalam karya ilmiah ini meliputi data pengkajian individu (data identitas pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dll), pengkajian pengkajian indeks katz, pengkajian mental dan kognitif (short portable mental status questionnaire (SPMSQ), mini - mental state exam (MMSE), geriatric depression scale (GDS), observasi dan wawancara. Data diperoleh dari subyek penelitian menggunakan lembar format pengkajian asuhan keperawatan gerontik.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, badan atau instansi yang mengumpulkan data dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan dari kasus kelolaan dalam karya ilmiah ini diperoleh melalui studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Kuta Utara sehingga didapatkan jumlah penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya atau mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan melalui responden atau partisipan (Dharma, 2015). Metode wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat, pandangan, pengalaman atau persepsi klien dan keluarga mengenai keluhan-keluhan terhadap masalah kesehatan yang dialaminya. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur sesuai dengan format asuhan keperawatan dan dilakukan secara fleksibel sesuai dengan respon yang diberikan klien dan keluarga.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh untuk menentukan adanya kelainan-kelainan dari suatu sistem atau suatu organ bagian tubuh dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) (Arafah, Fadli dan Muhammad, 2021). Pemeriksaan fisik dilakukan

kepada klien meliputi keadaan umum, tanda-tanda vital, BB, TB, dan pemeriksaan secara head to toe.

c. Observasi

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan klien menggunakan kepekaan panca indra untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien (Nasution, 2020). Observasi yang dilakukan meliputi perilaku, keadaan sebelum dan sesudah pemberian terapi inovasi, keluhan pasien dan tanda gejala penyakit yang dialami klien.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk fakta berupa dokumen atau surat. Data atau dokumen dapat digunakan sebagai sumber untuk menggali informasi yang lebih mendalam atau keadaan yang sebelumnya terjadi yang telah didokumentasikan. Dokumentasi dilakukan untuk menunjang hasil data yang telah diperoleh berdasarkan hasil wawancara maupun observasi yang ditemukan selama proses keperawatan pada penelitian ini.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Badung
- c. Mengajukan surat ijin penelitian ke bagian Tata Usaha UPTD Puskesmas Kuta Utara
- d. Melakukan pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

- e. Melakukan pendekatan secara informal kepada subjek yang diteliti dan memberikan *informed consent* kepada subjek studi kasus. Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Bila pasien bersedia maka diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani. Namun, apabila pasien tidak setuju maka pasien tidak dipaksa mengikuti penelitian dan tetap dihormati haknya (*informed consent*)
- f. Melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada pasien kelolaan
- g. Menentukan diagnosis keperawatan yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh pasien
- h. Membuat perencanaan keperawatan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien
- i. Melaksanakan implementasi dan terapi yang diberikan pada pasien. Peneliti memberikan intervensi terapi herbal rebusan air daun seledri kepada pasien sesuai dengan SPO dan waktu yang telah ditentukan selama tiga hari dengan frekuensi terapi 1 kali sehari (pagi hari)
- j. Membuat evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan
- k. Proses pengumpulan data dilakukan secara luring mendatangi rumah pasien yang disesuaikan dengan waktu luang dari pasien kelolaan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Anggita, 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengkajian asuhan keperawatan gerontik yang

terdiri dari data biografi, riwayat kesehatan, pengkajian fisiologis, pengkajian psikologis, pengkajian status kognitif dan mental, pemeriksaan fisik head to toe, serta pemeriksaan penunjang.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengumpulan data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu (Surahman dkk., 2016). Pengolahan data diperlukan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mendapatkan kesimpulan yang baik. Menurut Siyoto & Sodik (2015) analisis pada Karya Ilmiah Akhir Ners meliputi:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Proses

ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

2. Analisis data

Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2015). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisa data dilakukan secara naratif dengan mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan.

3. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017)

a. *Autonomy* / menghormati arkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih bersedia menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

b. *Confidentiality* / kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Setiap orang memiliki hak pribadi dasar, termasuk hak atas privasi dan kebebasan untuk memberikan informasi pribadi. Maka dari itu, peneliti tidak boleh memberikan informasi tentang identitas subjek dan privasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan coding untuk pengganti identitas responden

c. *Justice/keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, Peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Saat melakukan penelitian peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

d. *Beneficience* dan *non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden sampai mengancam jiwa.